

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
FINTECH CROWDFUNDING PERTANIAN
STUDI KASUS : VESTANESIA, KOTA MAKASSAR,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



DIMAS ARFIANSYAH

G021171304



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
FINTECH CROWDFUNDING PERTANIAN
STUDI KASUS : VESTANESIA, KOTA MAKASSAR,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

DIMAS ARFIANSYAH

G021 17 1304



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
FINTECH CROWDFUNDING PERTANIAN
STUDI KASUS : VESTANESIA, KOTA MAKASSAR,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Dimas Arfiansyah

G021171304

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana

Program Studi Agribisnis

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
FINTECH CROWDFUNDING PERTANIAN
STUDI KASUS : VESTANESIA, KOTA MAKASSAR,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

DIMAS ARFIANSYAH

G021171304

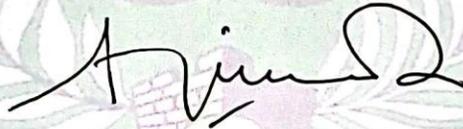
Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada tanggal 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

UNIVERSITAS HASANUDDIN
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:



Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.

19621102 198903 1 001

Diketahui Oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
19721107 199702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Fintech Crowdfunding Pertanian Studi Kasus : Vestanesia, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan" benar adalah karya saya dengan arahan Dr. Ir. Idriss Summase, M.Si. sebagai pembimbing. Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya mellimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 29 Juli 2024



METERAI
TEMPEL
A915EALX293008925

Dimas Arfiansyah
G021171304

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA FINTECH
CROWDFUNDING PERTANIAN, STUDI KASUS :
VESTANESIA, KOTA MAKASSAR, PROVINSI
SULAWESI SELATAN.

NAMA : DIMAS ARFIANSYAH
STAMBUK : G021 17 1304

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
Ketua Sidang

Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota

Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.
Anggota

Tanggal Ujian: 29 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dimas Arfiansyah, lahir di Makale pada tanggal 23 Maret 1999. Terlahir dari pasangan **Bapak Mustari**, dan **Ibu Efi Sofiati**, dan merupakan saudara laki-laki dari **Nur. Muhammad Rifai**. Selama hidup, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 102 Makale 5 Tahun 2005-2011
2. SMPN 1 Makale Tahun 2011-2014
3. SMAN 3 Makale Tahun 2014-2017
4. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di program studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar Tahun 2017 untuk jenjang Strata Satu (S1)

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi Pengurus Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2019/2020 sebagai Kepala Bidang Sumberdaya Manusia dan Badan Pengawas dan Pemeriksa MISEKTA periode 2020/2021 sebagai ketua komisi B, selain itu penulis bergabung dalam organisasi BEM KEMA FAPERTA UNHAS. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan, ajang perlombaan tingkat universitas, serta Regional di himpunan MISEKTA. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional dan internasional, dan mengikuti beberapa event kompetisi seperti ASIA2K20 Business Plan Competition HIMASEKTA UNAND, dengan mendapatkan posisi juara ketiga dan mewakili tim Vestanesia sebagai top 30 pada kompetisi Startup Pemuda Seed & Scale 2022 oleh PT Pertamina. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis juga pernah menjadi anggota tim marketing di PT Karya Petani Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan teladan umat manusia, Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga dan sahabat yang senantiasa membawa kebaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak ucapan syukur yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahku tercinta **Mustari** dan Ibuku tersayang **Efi Sofiati** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, merawat serta mendukung dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan serta keikhlasan dan do'a yang tidak pernah putus untuk kebaikan anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Saudaraku yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan **Nur Muhammad Rifai**, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** sebagai dosen pembimbing, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah padatnya kegiatan, beliau senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas beliau dapat dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**, selaku Penguji yang telah memberikan kritik serta saran yang membantu penulis dalam memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan sikap yang mungkin kurang berkenan selama ini. Semoga Ibu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dan tetap selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.**, selaku Panitia Seminar Proposal, terima kasih banyak atas waktu yang telah diluangkan untuk mengatur jadwal seminar serta mengatur jalannya seminar proposal penulis sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah meluangkan waktu, mengajarkan

banyak ilmu, dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.

5. **Seluruh Staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
6. Kepada stakeholder utama **PT Karya Petani Indonesia** yang bersedia menjadi informan dalam proses penelitian penulis, terima kasih telah menyambut dengan hangat, membantu dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru kepada penulis dalam melakukan penelitian di lapangan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kepada Saudara **Rio Akbar Rahmatullah, S.P** yang tidak pernah bosan mengingatkan penulis tentang tanggung jawab dan progress skripsi selama penyusunan hingga tugas akhir ini selesai. Semoga Allah SWT. Senantiasa mempermudah segala urusan saudara Rio.
8. **Keluarga Besar Agribisnis Unhas Angkatan 2017 (AFINI7AS)** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga bagi penulis. Penulis sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan teman-teman AFINI7AS. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun nantinya kita sudah berjarak dan sibuk dengan tujuan masing-masing.
9. **Keluarga Besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, sebagai wadah komunikasiku curahan bakat minatku. Terima kasih atas segala pengalaman dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.
10. Terakhir, kepada diri sendiri **Dimas Arfiansyah**, terima kasih karena telah berjuang hingga sekarang, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Kamu hebat, aku bangga pada diriku sendiri. Semoga untuk kedepannya saya diberi kesehatan, panjang umur, dan dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.

Demikian dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diberikan keberkahan serta kebahagiaan dunia dan akhirat kelak oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

ABSTRAK

DIMAS ARFIANSYAH, **Strategi Pengembangan Usaha Fintech Crowdfunding Pertanian, Studi Kasus : Vestanesia, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.**
Pembimbing : Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.

Latar Belakang, Penelitian ini dilakukan di usaha Fintech Crowdfunding Pertanian “Vestanesia” di Kota Makassar, Sulawesi Selatan **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Menganalisis Permasalahan yang dimiliki oleh agrosistem kasus; 2). Menganalisis solusi dari permasalahan dalam rangka pengembangan usaha; 3). Merumuskan tindakan pengembangan dalam mencapai sasaran; 4). Membuat Rancangan model bisnis transformasi usaha. **Metode.** Keseluruhan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode APPAS (Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem). Metode belajar APPAS merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan untuk menemukan permasalahan didalam sebuah agrosistem kasus yang dijadikan sebagai objek penelitian. Metode ini juga mengarahkan untuk menganalisis solusi dari permasalahan melalui desain transformasi usaha. **Hasil.** Hasil dari penelitian ini yaitu usaha fintech crowdfunding Pertanian “Vestanesia” memiliki masalah utama yaitu Jumlah Pendanaan yang terkumpul kurang. Masalah utama ini disebabkan upaya promosi kurang, relasi ke kostumer kurang yang menyebabkan konversi dari pengguna website menjadi investor kurang dan belum terverifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masalah utama ini mengakibatkan modal untuk biaya input usahatani program pendanaan berkurang, hasil produksi usahatani tidak sesuai proyeksi, penjualan hasil produksi rendah, dan pendapatan perusahaan rendah. Untuk menyelesaikan permasalahan ini maka diperlukan sasaran utama yaitu jumlah pendanaan yang terkumpul meningkat. Sasaran utama tercapai apabila upaya promosi meningkat, meningkatkan relasi ke investor, pengajuan verifikasi ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai Lembaga pengawas jasa keuangan Indonesia, hingga mengubah model unit investasi yang dimiliki. **Kata Kunci :** *Fintech, Pendanaan , Model Bisnis, Strategi, Vestanesia,*

ABSTRACT

Dimas Arfiansyah, *Development Strategy Of Agricultural Fintech Crowdfunding Case Study Vestanesia Makassar City Sulawesi Selatan Province*. Advisor: Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.

Background, This research was conducted at the Agricultural Fintech Crowdfunding business "Vestanesia" in Makassar City, South Sulawesi. **Objectives**. The purpose of this research is to 1). Analyze the problems faced by the case agrosystem; 2). Analyzing solutions to problems in the context of business development; 3). Formulate development actions to achieve targets; 4). Creating a business model design for business transformation. **Methods**. This research uses the APPAS method (Analysis of Agrosystem Design and Development). The APPAS learning method is a learning method that aims to find problems in a case agrosystem that is used as a research object. This method also aims to analyze solutions to problems through business transformation design. **Results**. The results of this study show that the Agricultural fintech crowdfunding business "Vestanesia" has a main problem, which is the collected fund from all program is insufficient. This main problem is caused by insufficient promotional efforts, poor customer relations which results in less conversion from website users to become investors, and has not been verified by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). This main problem results in reduced capital for farming input costs for the funding program, farm production results do not match projections, sales of production products are low, and company income is low. To solve this problem, the main target is needed, namely the increasement of the funding that was collected. The main target is achieved if promotional efforts is increase, improving relations with investors and farmers also submitting verification to the Otoritas Jasa Keuangan as a supervisory institution. Indonesian financial services, and redesigning the investment model. **Keywords** : *Strategy, Fintech, Funding, Vestanesia, Business Model*.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA | iv |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | v |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| I. PROLOG | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Sasaran Belajar | 3 |
| II. METODE PEMBELAJARAN | 5 |
| 2.1 Penemuan Kasus | 5 |
| 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 5 |
| 2.3 Teknik Pengumpulan Data | 5 |
| 2.4 Jenis Pengumpulan Data | 5 |
| 2.5 Tahapan Analisis | 5 |
| 2.6 Metode Belajar..... | 7 |
| III. Hasil dan Pembahasan..... | 10 |
| 3.1 Deskripsi Usaha | 10 |
| 3.1.1 Sejarah, Visi dan Misi Usaha | 10 |
| 3.1.2 Struktur Organisasi..... | 12 |
| 3.1.4 Sumberdaya Lahan dan Bangunan | 14 |
| 3.1.5 Sumberdaya Peralatan..... | 14 |
| 3.1.6 Sumberdaya Finansial..... | 14 |
| 3.2 Kegiatan Usaha | 16 |
| 3.3 Kinerja Usaha | 18 |
| 3.4 Model Bisnis | 26 |
| 3.5 Analisis Masalah dan Pengembangan Usaha | 29 |
| 3.5.1 Identifikasi Masalah | 29 |

| | | |
|------------|--|-----------|
| 3.5.2 | Struktur Pohon Masalah..... | 31 |
| 3.6 | Analisis Sasaran dan Pengembangan Usaha..... | 33 |
| 3.6.1 | Penetapan Sasaran..... | 33 |
| 3.6.3 | Sasaran Utama | 35 |
| 3.7 | Tindakan Pengembangan Usaha Vestanesia..... | 35 |
| 3.8 | Rancangan Model Bisnis..... | 36 |
| IV. | EPILOG | 41 |
| 4.1 | Refleksi..... | 41 |
| 4.2 | Saran | 41 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| | Lampiran..... | 44 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data tingkat penyaluran kredit sektor pertanian per agustus 2022. | 1 |
| Tabel 2. Daftar Nama Karyawan Vestanesia | 13 |
| Tabel 3. Sumberdaya Lahan dan Bangunan PT. Karya Petani Indonesia, Vestanesia di Kota makassar, Sulawesi Selatan 2022. | 14 |
| Tabel 4. Daftar Peralatan Vestanesia. | 14 |
| Tabel 5. Laporan Laba Rugi PT Karya Petani Indonesia (Vestanesia), 2022 dan 2023. | 15 |
| Tabel 6. Neraca PT Karya Petani Indonesia Per Desember 2022. | 15 |
| Tabel 7. Daftar Program Pendanaan Vestanesia 2021-2022. | 20 |
| Tabel 8. Rekapitan Hasil Produksi, Penjualan dan Pendapatan pada Program Pendanaan Vestanesia yang berjalan. | 22 |
| Tabel 9. Data Bagi Hasil Usaha Vestanesia Periode 2021 - 2022 | 23 |
| Tabel 10. Rincian modal program pendanaan usahatani porang Bau-Bau 2021 | 24 |
| Tabel 11. Proyeksi Panen dan Pengembalian dana Program pendanaan usahatani porang Bau-Bau 2021. | 25 |
| Tabel 12. Rincian alokasi modal program pendanaan usahatani porang Bau-Bau berdasarkan jumlah pendanaan yang terkumpul. | 25 |
| Tabel 13. Perbandingan Model Bisnis Berjalan dan Rancangan Model Bisnis | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Bagan Tahapan Analisis Metode Belajar..... | 6 |
| Gambar 2. Struktur Organisasi Vestanesia..... | 12 |
| Gambar 3. Bagan Model Kegiatan Vestanesia | 16 |
| Gambar 4. Alur Pertemuan Investor dan Petani Mitra Vestanesia | 17 |
| Gambar 5. Metode whatsapp blast marketing dan tampilan Pendaftaran user Vestanesia | 18 |
| Gambar 6. Pembukaan Program Pendanaan Usahatani di website Vestanesia | 20 |
| Gambar 7. Sertifikat investor dan laporan perkembangan program | 21 |
| Gambar 8. Produksi Usahatani Budidaya Porang Vestanesia | 21 |
| Gambar 9. Produksi Usahatani Budidaya Jagung Vestanesia | 22 |
| Gambar 10. Program Usahatani Budidaya Porang di Kabupaten Bau-Bau | 24 |
| Gambar 11. Model Bisnis Kanvas Vestanesia | 28 |
| Gambar 12. Data pengunjung Website Vestanesia | 31 |
| Gambar 13. Bagan Struktur Pohon Masalah Vestanesia | 33 |
| Gambar 14. Struktur Pohon Sasaran Pengembangan Usaha Vestanesia..... | 34 |
| Gambar 15. Struktur Pohon Sasaran Pengembangan Usaha Vestanesia..... | 35 |
| Gambar 16. Struktur Pohon Tindakan Pengembangan Usaha Vestanesia | 39 |
| Gambar 17. Rancangan Model Bisnis | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian | 44 |
| Lampiran 2. Database Investor Vestanesia per 2022 | 53 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian | 54 |

I. PROLOG

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat setiap tahunnya. Data Badan Pusat Statistik melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2022 dibandingkan ekonomi triwulan II 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,44 persen secara *year on year*. Dari seluruh sektor yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, sektor pertanian masih memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian berperan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan berkontribusi sebesar 13,70% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2021, sedangkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik mencatat pada triwulan II 2022, kontribusi sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berkontribusi sebesar 12,98 persen bila dihitung secara per triwulan atau dibandingkan dengan triwulan I 2022 sebesar 12,56 persen. Peningkatan kontribusi sektor pertanian ini juga dibarengi dengan banyaknya penyaluran kredit produktif terhadap sektor pertanian yang menjadi modal bagi para petani diseluruh Indonesia.

Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang berupa modal untuk membeli produk dan wajib membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara penyedia fasilitas keuangan dengan pihak peminjam untuk melunasi utang mereka setelah jangka waktu tertentu (Purba, 2020).

Berdasarkan Data Otoritas Jasa Keuangan, tingkat penyaluran kredit produktif pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan per agustus 2022 sebesar Rp.1.465.609 Triliun dengan detail pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data tingkat penyaluran kredit sektor pertanian per agustus 2022.

| No. | Periode | Jumlah Penyaluran Kredit (Milliar Rupiah) |
|-------------------|---------------|---|
| 1 | Januari 2022 | 205,656 |
| 2 | Februari 2022 | 138,559 |
| 3 | Maret 2022 | 184,378 |
| 4 | April 2022 | 193,148 |
| 5 | Mei 2022 | 117,4 |
| 6 | Juni 2022 | 201,019 |
| 7 | Juli 2022 | 195,433 |
| 8 | Agustus 2022 | 230,016 |
| Total 2022 | | 1.465,609 |

Sumber : data sekunder 2022

Penyaluran kredit pertanian menjadi hal utama dalam mendorong pertumbuhan pertanian. Walaupun kredit pertanian saat ini tergolong besar, masih banyak diantara para petani yang kesulitan dalam mendapatkan akses terhadap kredit produktif ini, khususnya bagi para petani berskala kecil. (Panekenan, et al., 2017)

Koperasi pertanian desa dan pertanian sebagai penyalur kredit pertanian seringkali gagal menyalurkan kredit pertanian dikarenakan menggunakan prosedur penyaluran kredit yang berbelit-belit sehingga para petani khususnya petani dengan skala kecil kesulitan dalam mengakses kredit pertanian (Suratha, 2015)

Menurut Ridlwan (2016) pertanian dengan skala kecil memiliki permasalahan terkait permodalan karena tidak mampu memenuhi syarat untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan konvensional. Selain itu, tingginya suku bunga yang harus dipenuhi menjadi penyebab rendahnya akses petani terhadap sumber pembiayaan lembaga keuangan konvensional, sehingga petani mencari alternatif pembiayaan pertanian yang lebih mudah untuk diakses.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2022) persentase kredit untuk sektor pertanian masih kecil dibandingkan dengan sektor lain di Indonesia, hanya 6,98% dari total kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan merupakan kredit pertanian. Beberapa faktor yang menyebabkan petani sulit dalam memperoleh kredit dari Lembaga keuangan formal yaitu tidak memiliki jaminan dan sulit memenuhi persyaratan kredit lembaga keuangan konvensional. Faktor resiko kegiatan pertanian yang tinggi juga membuat sebagian besar lembaga pembiayaan keuangan konvensional ragu-ragu untuk menyalurkan kredit kepada petani (Wahab, 2023).

Salah satu inovasi inklusi keuangan dalam hal pembiayaan pertanian yang hadir dari permasalahan ini yaitu munculnya perusahaan keuangan berbasis teknologi yang disebut *Fintech*. *Fintech* berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi finansial. Transaksi keuangan melalui *fintech* ini meliputi proses pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan produk keuangan. Inovasi teknologi keuangan hadir seperti *fintech* tentunya dipengaruhi oleh adanya perkembangan zaman dan teknologi yang secara langsung berdampak pada kegiatan perekonomian manusia, dimana saat ini proses perbankan meliputi pembayaran, transfer, hingga pembiayaan menjadi semakin modern, efektif, praktis, dan aman. Kegiatan transaksi dapat dilakukan hanya melalui perangkat elektronik seperti ponsel. (Santi, *et al.*, 2017)

Di Indonesia telah terdapat sejumlah *fintech* yang bergerak di pembiayaan sektor pertanian, antara lain Crowde, Igrow dan Tanihub group, melalui platform Tanifund, Vestifarm, Tropic Indonesia, dan Tanijoy. Pada umumnya, *fintech* yang bergerak di sektor pertanian menerapkan konsep pembiayaan *crowdfunding*. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 37 tahun 2018, tentang layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi, *crowdfunding* adalah metode penggalangan dana secara kelompok maupun individu menggunakan jaringan elektronik sebagai media yang menghubungkan secara langsung atau *peer-to peer*.

Ada berbagai faktor yang mendorong hadirnya perkembangan Industri *fintech* di Indonesia, seperti hadirnya perubahan pola pikir para konsumen produk keuangan di era saat ini yang cenderung menginginkan segala sesuatu yang mudah dan akhirnya mereka tidak bergantung pada institusi keuangan konvensional dalam pemenuhan aturan pembiayaan. Perubahan teknologi yang sangat cepat Inovasi dan adaptasi harus dilakukan secara terus menerus. Ini akan mendorong terjadinya percepatan dalam perubahan tren yang ada di masyarakat dan adopsi teknologi (Irawan, 2023).

Perkembangan *Fintech Crowdfunding* ini juga terjadi di provinsi Sulawesi Selatan. salah satu *fintech crowdfunding* pertanian, Vestanesia, melalui PT Karya Petani Indonesia yang telah berdiri sejak 12 Februari 2020 dan beroperasi di kota Makassar. Melalui konsep pembiayaan *crowdfunding*, Vestanesia bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami oleh para petani yaitu permasalahan permodalan usahatani. Berkembangnya *fintech* di Sulawesi Selatan juga tak lepas dari potensi pertumbuhan kredit pertanian Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data Bank Indonesia (2022) tentang laporan perekonomian Sulawesi Selatan dari tahun 2021 hingga 2022, pertumbuhan kredit pertanian Sulawesi Selatan masih konsisten bertumbuh sebesar 30% secara year on year. Sektor pertanian memegang pangsa sebesar 17% dari total kredit yang disalurkan kepada UMKM dan tumbuh sebesar 56,79% seiring dengan masuknya musim tanam 2022

Hal ini menunjukkan bahwa di Sulawesi Selatan, kredit pertanian memiliki pangsa pasar yang tinggi sehingga menjadi potensi untuk perkembangan model bisnis fintech pertanian, seperti Vestnesia untuk memperluas pelayanan pembiayaan bagi pihak kreditor, dalam hal ini petani yang kesulitan dalam mengakses modal melalui lembaga konvensional. Perusahaan teknologi keuangan digital atau Fintech dengan konsep crowdfunding di sektor pertanian masih tergolong baru di industri keuangan Indonesia, Vestnesia memiliki tantangan atau permasalahan dalam selama proses pengembangan perusahaan, diantaranya dari segi ketertarikan masyarakat terhadap fintech, pengadaan program budidaya, hingga keberlangsungan bisnis.

Melalui observasi pra penelitian, peneliti menemukan beberapa kondisi yang sedang dihadapi oleh tim Vestnesia dari beberapa aspek perusahaan yang menandakan terdapat ketidaksesuaian antara target perusahaan dengan fakta atau fenomena yang terjadi selama proses berjalannya perusahaan sejak tahun 2020 hingga berakhir beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2023.

Sebagaimana permasalahan pada suatu usaha, diperlukan tindakan yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi oleh ide bisnis Vestnesia agar dapat terus berkembang dan tetap berjalan. Beranjak dari hal tersebut, peneliti yang juga merupakan salah satu pekerja di Vestnesia, dengan jabatan sebagai marketing officer Vestnesia, ingin melakukan penelitian dalam bentuk sebuah penelitian eksperensial dengan metode berpikir APPAS (Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem) sekaligus sebagai syarat kelulusan S1 peneliti.

1.2 Sasaran Belajar

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memenuhi beberapa sasaran belajar yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian di Vestnesia. Dalam melaksanakan penelitian, menentukan sasaran belajar merupakan hal yang penting karena sasaran belajar berfungsi sebagai arah dan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan Adapun aspek pada sasaran belajar penelitian ini terdiri dari:

A. Aspek Pengetahuan

1. Mengetahui deskripsi Usaha Fintech Pertanian Vestnesia.
2. Mengetahui permasalahan apa saja yang dialami selama berjalannya usaha Fintech Pertanian Vestnesia.
3. Mengetahui berbagai sumber daya yang dimiliki Fintech Pertanian Vestnesia
4. Mengetahui tindakan yang akan dilakukan terkait dengan setiap permasalahan yang dialami Fintech Pertanian Vestnesia.

B. Aspek Keterampilan

1. Mampu mendeskripsikan suatu unit usaha, dalam hal ini Fintech Pertanian Vestnesia.
2. Mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi usaha Fintech Pertanian Vestnesia.
3. Mampu merumuskan sasaran dan tindakan yang perlu dilakukan terkait dengan permasalahan yang dihadapi Fintech Pertanian Vestnesia.

4. Mampu merancang strategi pengembangan berdasarkan hasil tindakan yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan yang ada pada Vestanesia.

C. Aspek Sikap

1. Menghargai segala upaya yang dilakukan Vestanesia dalam membuka lapangan kerja yang bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat serta menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh para petani.
2. Menghargai sikap dan perilaku seluruh *stakeholder* Vestanesia yang telah menerima peneliti selama melakukan penelitian.
3. Mengambil hikmah dari segala hal yang diperoleh selama melakukan penelitian.

II. METODE PEMBELAJARAN

2.1 Penemuan Kasus

2.1.1. Pemilihan kasus

Pemilihan kasus usaha Vestanesia sebagai objek pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive (secara sengaja) dengan pertimbangan adanya ketertarikan peneliti akan bentuk serta tujuan hadirnya Vestanesia, di kota Makassar. Selain itu, *Fintech* pertanian Vestanesia yang menggunakan model bisnis investasi berdampak sosial baik bagi masyarakat (*social impact investment*) menarik keingintahuan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam terkait *fintech* pertanian Vestanesia melalui penelitian. Selain itu, peneliti merupakan salah satu anggota tim marketing dengan posisi marketing officer di Vestanesia.

2.1.2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara kepada founder Vestanesia, dimana wawancara meliputi aspek profil usaha, sumberdaya yang dimiliki, aspek pengadaan produk investasi, aspek pemasaran hingga aspek keuangan.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Pusat Vestanesia yang beralamat di Perumahan Griya Athira Permai Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, dengan waktu penelitian dilakukan mulai bulan April 2022.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, sebagai bentuk proses belajar eksperimental, peneliti memperoleh data dan informasi dengan beberapa cara yaitu :

1. Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Observasi yaitu teknik mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan penelitian.
3. Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keterangan dan bukti kegiatan usaha.

2.4 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri adalah sebagai berikut :

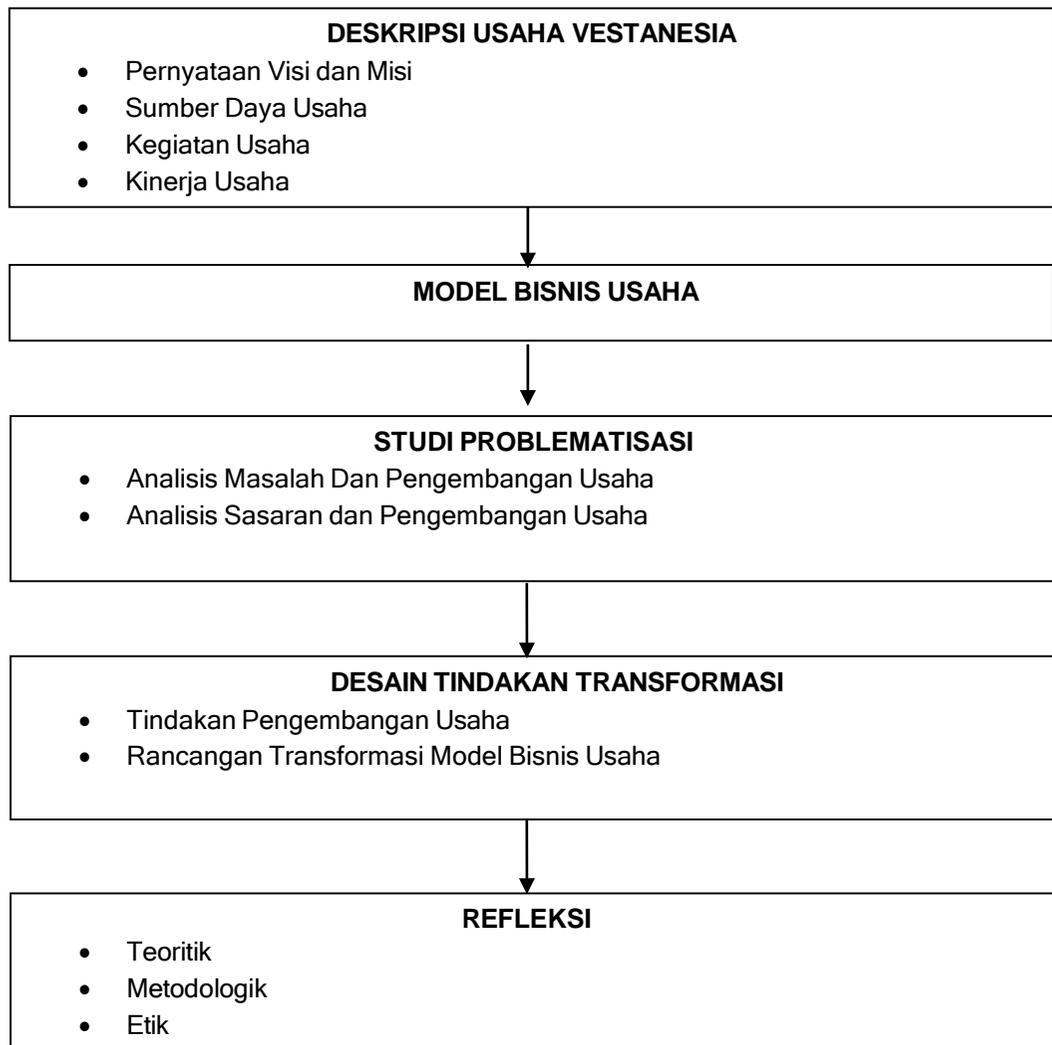
1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil proses studi eksperimental dan wawancara secara langsung dengan informan penelitian, dalam penelitian ini informan yang dimaksud yaitu setiap kepala eksekutif dari masing-masing tim Vestanesia.
2. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berhubungan dengan penelitian seperti data dari instansi atau pemerintahan terkait, buku, jurnal, serta literatur lainnya.

2.5 Tahapan Analisis

Fintech pertanian Vestanesia merupakan sebuah solusi bagi permasalahan permodalan yang dialami oleh para petani, dengan bentuk pembiayaan usahatani yang menghubungkan masyarakat yang tertarik untuk mendanai para petani dan petani yang kesulitan dalam mengakses permodalan dengan skema peer to peer dan bentuk pendanaan bersama atau metode pendanaan *crowdfunding*. Lokasi Operasional Vestanesia terletak di kota Makassar, menjadi sebuah terobosan baru dalam dunia pembiayaan agribisnis di Sulawesi selatan. Sangat penting untuk mengetahui bentuk atau deskripsi dari usaha ini. Langkah pertama dalam mendeskripsikan sebuah usaha

dengan mengetahui struktur, kegiatan hingga kinerja yang diterapkan oleh Vestanesia lalu menjabarkan bisnis model usaha yang bertujuan untuk mendeskripsikan model usaha Vestanesia secara detail dan menyeluruh. Setelah mengetahui deskripsi usaha dan kegiatan serta fenomena yang terjadi di usaha, maka selanjutnya yaitu tahapan menemukan permasalahan dan sasaran yang perlu dicapai usaha melalui studi problematisasi. Dari hasil problematisasi kemudian akan menjadi acuan untuk mentransformasi usaha melalui tindakan pengembangan serta melahirkan sebuah rancangan model bisnis baru sebagai bentuk strategi pengembangan usaha Fintech Pertanian Vestanesia sekaligus output dari penelitian ini.

Berikut adalah Tahapan Analisis pada penelitian ini



Gambar 1. Bagan Tahapan Analisis Metode Belajar

2.6 Metode Belajar

Metode belajar yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan pada penelitian ini adalah metode Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS).

2.6.1 Perumusan Visi Usaha

Pada tahapan perumusan visi usaha akan diuraikan sejarah usaha yang terdiri dari waktu berdirinya, siapa saja yang terlibat, lokasi pendirian usaha, proses pendirian usaha hingga alasan mengapa usaha tersebut didirikan. Melalui sejarah yang diuraikan akan didapatkan tujuan berdirinya usaha, dalam hal ini Vestanesia. Hasil dari uraian tersebut menjadi landasan untuk merumuskan pernyataan visi dan misi Vestanesia dalam proses pengembangannya di masa yang akan datang.

2.6.2 Analisis Sumberdaya Usaha

Pada tahapan analisis sumber daya usaha, akan digambarkan kondisi sumber daya yang dimiliki oleh Vestanesia. Analisis ini terdiri dari empat macam sumber daya yaitu sumber daya lahan atau bangunan, sumber daya manusia, sumber daya peralatan, serta sumber daya finansial yang dimiliki Vestanesia.

2.6.3 Analisis Kinerja Usaha

Pada analisis kinerja usaha akan dijelaskan seluruh kinerja proses dan hasil yang dilakukan oleh Vestanesia, mulai dari berdirinya hingga saat ini. Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh badan usaha sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dari setiap individu yang terdapat dalam setiap komponen usaha untuk mencapai tujuan badan usaha tersebut (Pradana, 2019).

Analisis kinerja usaha terbagi menjadi kinerja proses dan hasil. Kinerja proses diukur secara kualitatif dan menyangkut segala hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan usaha seperti produksi, pengorganisasian, pengaturan keuangan dan pemasaran. Kinerja hasil secara kuantitatif dan menyangkut segala hal yang berkaitan dengan output dari pelaksanaan kinerja proses seperti jumlah produk yang dihasilkan dan laba yang diperoleh oleh badan usaha.

2.6.4 Model Bisnis Kanvas

Model bisnis adalah alat yang dipakai untuk mengubah ide bisnis menjadi bisnis. Dengan model bisnis, realitas bisnis yang kompleks disederhanakan menjadi elemen-elemen yang mudah dipahami. Adapun pengertian model bisnis sebagai strategi adalah model bisnis digunakan sebagai alat untuk mengetahui struktur, kelebihan dan kelemahan usaha, sehingga bisa memanfaatkan peluang untuk menutupi resiko yang ada (Athia, et al., 2018).

Salah satu metode penggambaran model bisnis suatu usaha yaitu dengan menggunakan pendekatan model bisnis kanvas (BMC). Osterwarlder, Pigneur dan Clark (2010), memperkenalkan konsep model bisnis canvas yang diharapkan dapat dimengerti oleh semua orang, karena penjelasan model bisnisnya dimulai dari titik yang sama dan berbicara hal yang sama, dikemas dengan konsep yang sederhana, dan relevan, serta tidak selalu menyederhanakan bentuk kompleks dari sebuah perusahaan yang berjalan.

Model Bisnis Kanvas (BMC) merupakan bentuk metode penggambaran model bisnis yang terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis, yang digambarkan dalam sebuah kanvas. Adapun 9 blok itu antara lain adalah: *Customer Segments*, *Value Propositions*,

Channels, Customer Relationship, Revenue Streams, Key Resources, Key activities, Key Partnerships, dan yang terakhir *Cost Structures* (Athia, 2018).

2.6.5 Analisis Masalah Pengembangan Usaha

Setelah menganalisis kinerja dari studi kasus usaha, maka langkah selanjutnya adalah menyusun permasalahan yang ada. Dimulai dari identifikasi permasalahan, kemudian menentukan masalah utama yang digambarkan dalam sebuah struktur pohon masalah. Struktur Pohon masalah dapat menggambarkan hubungan kausalitas dari setiap permasalahan.

Jenis-jenis masalah yang dimaksud pada bagian ini terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Masalah utama
2. Masalah yang menggambarkan akibat dari hadirnya masalah utama
3. Masalah yang menggambarkan sebab hingga hadirnya masalah utama

2.6.6 Analisis Sasaran Pengembangan Usaha

Analisis sasaran pengembangan usaha dilakukan setelah merumuskan permasalahan yang ditemukan dan bertujuan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan melalui proses transformasi positif pada permasalahan, kemudian menentukan apa saja yang menjadi sasaran capaian. Penentuan setiap sasaran harus mempertimbangkan kondisi internal usaha atau perusahaan seperti sumberdaya yang dimiliki serta kondisi eksternal terkait hal-hal yang terjadi di luar kendali perusahaan. Proses penetapan sasaran pengembangan usaha ini dilakukan mulai dari penetapan sasaran lalu menentukan sasaran yang menjadi sasaran utama hingga membuat struktur pohon sasaran.

2.6.7 Analisis Tindakan Pengembangan Usaha

Pada tahapan ini akan dirumuskan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan pada tahapan sebelumnya. Sasaran yang dimaksud akan dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu :

- Sasaran-sasaran yang sepenuhnya di luar jangkauan kewenangan perusahaan.
- Sasaran-sasaran yang sebagian (*parsial*) berada dalam jangkauan kewenangan perusahaan.
- Sasaran-sasaran yang sepenuhnya berada dalam kewenangan perusahaan.

Fokus pada tahapan ini adalah menganalisis sasaran yang masih berada dalam jangkauan. Menurut Rukka (2008) tidak semua sasaran yang didapatkan berada dalam jangkauan perusahaan, maka dari itu jenis sasaran yang akan dianalisis yaitu sasaran yang masih berada dalam jangkauan atau wewenang dari perusahaan, dalam penelitian ini perusahaan Vestanesia.

2.6.8 Rancangan Model Bisnis

Rancangan model bisnis adalah pembuatan ide model bisnis berdasarkan gambaran dan model bisnis usaha yang diteliti, sebagai salah satu acuan strategi pengembangan usaha yang diteliti.

2.6.9 Refleksi

Refleksi merupakan pelajaran-pelajaran penting yang didapatkan saat melaksanakan penelitian pada Vestanesia sebagai sebuah *fintech* pertanian. Pelajaran penting yang dikemukakan sehubungan dengan sasaran-sasaran belajar pada penelitian ini terdiri dari :

- Aspek sikap : Refleksi etik atau teologik, hal baru yang dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi peneliti yang mempengaruhi mental peneliti ketika berinteraksi.

- Aspek pengetahuan : Refleksi teoritik, hal baru yang menjadi pelajaran bagi peneliti yang diperoleh dari teori-teori yang terkait dengan teori pendukung yang dipelajari oleh peneliti.
- Aspek keterampilan : Refleksi metodologik, hal baru yang menjadi pelajaran bagi peneliti yang diperoleh dari penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian.